

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MELALUI METODE DISKUSI PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII MTs
MUHAMMADIYAH PATTONGKO
KEC. SINJAI TENGAH KAB.SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh :

ANDRIANI

NIM. 150 101 023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul : Peningkatan Hasil Pemahaman Peserta Didik Melalui Metode
Diskusi Umum Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII
MTs Muhammadiyah Pattongko Kec. Sinjai Tengah Kab. Sinjai

Yang ditulis oleh;

Nama : ANDRIANI

NIM : 150 101 023

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Disetujui untuk diuji pada sidang Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai, 19 Juni 2019

Pembimbing I,


Dr. Amir Hamzah, M.Ag.

NIDN: 2124077101

Pembimbing II,


Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.

NBM: 948 508

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.

NBM: 948 508

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak VIII MTs Muhammadiyah Pattongko Kec. Sinjai Tengah Kab Sinjai. yang ditulis oleh Andriani Nomor Induk Mahasiswa 150101023, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 08 Juli 2019 M bertepatan dengan 05 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd	Penguji I	(.....)
Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I	Penguji II	(.....)
Dr. Amir Hamzah, M.Ag	Pembimbing I	(.....)
Jamaluddin, S.Pd.I.,M.Pd.I	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai


Dr. Hardianto Rahman, M.Pd
NBM. 970 458

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andriani
NIM : 150101023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai 19 Juni 2019

Yang Membuat Pernyataan,



ANDRIANI

NIM: 150101023

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العلمين والصلا والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين سيد

نامحمد وعلى اله واصحابه اجمعين اما بعد

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ras terima kasih sedalam-dalamnya kepda semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telh mendidik dan membesarkan
2. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud.
3. Dr. Amir Hamzah, M.Ag, selaku Wakil Rektor I yang telah membantu kelancaran akademik.

4. Dr. Ismail, M.Pd, selaku Wakil Rektor II yang telah membantu kelancaran akademik.
5. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus dosen pembimbing I yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud.
6. Dr. Amir Hamzah, M. Ag, selaku pembimbing I yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud
7. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan selaku pembimbing II yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud.

8. Dosen dan seluruh pegawai Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, yang telah banyak membantu kelancaran akademik.
9. Kepala Madrasah, Guru-guru, dan para siswa Madrasah, yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
10. Teman-teman mahasiswa IAIM Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 19 Juni 2019

Andriani

Nim. 150101023

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Hasil Belajar.....	8
B. Tinjauan Tentang Metode <i>Diskusi</i>	13

C. Materi Akidah Akhlak.....	20
D. Hasil Penelitian yang Relevan.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian	29
B. Waktu Penelitian	30
C. Defenisi Oprasional.....	31
D. Subjek dan Objek Penelitian	32
E. Jenis Tindakan.....	32
F. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data.	34
G. Tekhnik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Prosedur dan Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan (Uji Hipotesis)	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama-nama Peserta Didik	41
Tabel 4.2 Hasil Observasi Pendidik Pra Tindakan	42
Tabel 4.3 Hasil Belajar Peserta Didik Pra Tindakan	45
Tabel 4.4 Hasil Observasi Pendidik Siklus I	49
Tabel 4.5 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I	52
Tabel 4.6 Hasil Observasi Pendidik Siklus II	58
Tabel 4.7 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Model Kurt Lewin.....	30
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 1 Hasil penelitian pra tindakan, siklus 1 dan 2

Gambar 2 Kisi-kisi Instrumen

Gambar 3 Angket Peserta Didik

Gambar 4 Instrumen Observasi Pendidik

Gambar 5 Silabus

Gambar 6 RPP

Gambar 7 Surat Izin Penelitian

Gambar 8 Surat Keterangan Hasil Penelitian

Gambar 9 Dokumentasi

Gambar 10 Biodata Penulis

ABSTRAK

ANDRIANI : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Muhammadiyah Pattongko. Skripsi. Sinjai: Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019

Belajar Merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Di MTs Muhammadiyah Pattongko khususnya di kelas VIII proses pembelajarannya masih sangat tidak efektif. Penerapan metode adalah salah satu pemicu keberhasilan seorang pendidik dalam menyampaikan materi saat proses pembelajaran berlangsung.

Penerapan metode yang konvensional seperti metode ceramah dan penugasan membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan atau kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini dapat berdampak pada semangat belajar maupun hasil belajar peserta didik.

Pendidik harus profesional dalam menentukan metode yang akan diterapkan dalam kelas. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan metode baru yaitu metode diskusi.

Jenis penelitian dalam skripsi ini PTK (Penelitian tindakan kelas), subjek dari penelitian ini yaitu peserta didik. Teknik pengumpulan data yaitu angket dan observasi. Instrumen pengumpulan data yaitu lembar angket dan lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode Diskusi dapat meningkatkan hasil

belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pra tindakan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 37,75%, siklus 1 nilai rata-rata 63,6% dan siklus II hasil belajar peserta didik yaitu 91.6%. Metode ini dapat menciptakan suasana dan kegiatan belajar mengajar yang aktif dan tidak monoton metode Diskusi sangat efektif di gunakan, selain dapat meningkatkan hasil belajar Metode ini juga dapat meningkatkan karakter peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan di mana terjadi interkasi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.¹

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah dasar*, (Cet. IV; Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 1.

² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Ysng Memengaruhinya*, (Cet. VI ; Jakarta: Rineka cipta, 2004), H.2.

Belajar di mulai dari dorongan, semangat, dan upaya yang timbul dalam diri seorang sehingga orang itu melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang di lakukan menyesuaikan dengan tingkah lakunya dalam upaya meningkatkan kemampuan dirinya. Dalam hal ini, belajar adalah perilaku mengembangkan diri melalui proses penyesuaian tingkah laku.

Penyesuaian tingkah laku dapat terwujud melalui kegiatan belajar bukan karena akibat langsung dari pertumbuhan, seseorang yang melakukan kegiatan belajar. Belajar sebagai proses dapat dikatakan sebagai kegiatan seseorang yang di lakukan dengan sengaja melalui penyesuaian tingkah laku dirinya dalam meningkatkan kualitas kehidupannya.³

Hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa kualitatif atau kuantitatif. Untuk melihat hasil belajar dilakukan suatu penilaian terhadap siswa

³Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. I; Bandung: Albeta, 2012), H. 104.

yang bertujuan apakah siswa telah menguasai suatu materi atau belum.⁴

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang di capai telah sesuai dengan tujuan yang di kehendaki dapat di ketahui melalui evaluasi. evaluasi merupakan proses pembenahan itu untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, dengan dilakukan nya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja di ukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang di pelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang di berikan kepada siswa.

Hasil belajar sebagaimana telah di jelaskan di atas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor) dan sikap siswa (aspek afektif). Pemahaman merupakan kemampuan

⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pengembangan Profesi Guru*, (Cet, VI; Jakarta Utara, 2011), H. 277

untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu; ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Selain itu, bagi mereka yang telah memahami tersebut, maka ia mampu memberikan interpretasi atau menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan yang ada di sekitarnya, ia mampu menghubungkan dengan kondisi yang ada saat ini dan yang akan datang. Pemahaman bukan sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sebatas mengingat kembali pengalaman dan memproduksi apa yang pernah dipelajari. Bagi orang yang benar-benar telah paham ia akan mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang luas dan memadai.⁵

Belajar bukan hanya sekedar mendengar atau menyerap apa yang dipaparkan oleh pendidik, tetapi belajar merupakan proses dimana peserta didik mampu menyerap aktif dalam proses pembelajaran. Dari pernyataan tersebut, bahwa untuk mengembangkan potensi peserta didik, baik individu maupun kolektif dibutuhkan kemandirian.

⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, ...H.5

Diskusi adalah percakapan ilmiah yang berisikan pertukaran pendapat, pemunculan ide-ide serta pengujian pendapat yang dilakukan oleh beberapa yang tergabung dalam kelompok itu untuk mencari kebenaran. Metode diskusi merupakan kegiatan tukar menukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur. Tujuannya ialah untuk memperoleh pengertian yang bersama yang lebih jelas dan lebih teliti mengenai sesuatu

Melihat kondisi dikelas VIII MTs Muhammadiyah Pattongko, pendidik khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak masih menggunakan metode ceramah, sehingga saat Proses belajar mengajar banyak siswa yang merasa jenuh dan tidak memperhatikan pembelajaran. Jadi, Penulis bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul peningkatan hasil pemahaman peserta didik melalui Metode Diskusi pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTs Muhammadiyah Pattongko Kec. Sinjai Tengah Kab. Sinjai.

B. Batasan Masalah

Dari masalah yang telah diidentifikasi, peneliti telah membatasi masalah dalam penelitian ini agar pembahasan dan isi yang ada dalam penelitian ini tidak

menyimpang dari judul. Pembatasan masalah yang diambil sebagai berikut:

Metode Diskusi dapat meningkatkan Hasil pemahaman peserta didik melalui metode diskusi pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs muhammadiyah Pattongko.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti dapat merumuskan masalah :

Apakah Metode Diskusi dapat meningkatkan Hasil Belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Muhammadiyah Pattongko?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:
 - a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode Diskusi di kelas VIII MTs Muhammadiyah Pattongko.
 - b. Untuk mendeskripsikan metode Diskusi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VIII MTs Muhammadiyah Pattongko dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.

2. Manfaat Hasil Penelitian:

a. Bagi Peneliti:

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai penerapan metode Diskusi dalam mata pelajaran aqidah akhlak.

b. Bagi Lembaga:

- 1) Seluruh komponen yang ada di IAIM Sinjai terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terkhusus pada Pendidikan Agama Islam sebagai masukan dan sosialisasi dalam Peningkatan hasil belajar di IAIM Sinjai.
- 2) Bagi MTs Muhammdiyah Pattongko, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi atas kelemahan-kelemahan yang ada dan selalu melakukan pengembangan serta peningkatan Hasil belajar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan peerubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar dapat di artikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolahyang menyatakan dalam skor yang di peroleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Secara sederhana, yang di maksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh sesuatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan

pembelajaran atau tujuan intruksional.⁶ Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasasi, abilitas, dan keterampilan.⁷

Hasil belajar erat kaitannya dengan belajar atau proses belajar. Hasil belajar pada sasaran nya dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa.⁸

Ranah kognitif berkenanaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aolikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi⁹.

⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Cet. Iv; Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), H. 5

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Cet.III; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h.31

⁸ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Cet. Iii; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 15

⁹ Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. 21:Bandung : Pt Remaja Rosdakarya , 2017), h.22

2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal, maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut.

1) Faktor Internal

Merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2) Faktor Eksternal

Merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dalam diri siswa dan faktor yang datang dari diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor kemampuan siswa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

- a) Kecerdasan anak
- b) Kesiapan atau kematangan
- c) Bakat anak
- d) Kemauan belajar
- e) Minat
- f) Model penyajian materi pelajaran
- g) Pribadi dan sikap guru
- h) Suasana pengajaran
- i) Kompetensi guru
- j) masyarakat¹⁰

3. Indikator Hasil Belajar

- 1) Dapat menunjukkan
- 2) Dapat mendefenisikan secara lisan
- 3) Dapat memberikan contoh
- 4) Dapat menggunakan secara tepat
- 5) Dapat menguraikan
- 6) Dapat mengklarifikasikan (memperjelas)
- 7) Dapat menyimpulkan
- 8) Dapat menghasilkan¹¹

¹⁰Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Cet.II; Bandung: Sinarbaru, 1989), h.39

¹¹ Muhibbin syah, *Psikologi belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), h. 214-216

4. Pemahaman

Pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.¹²

Ayat tentang menuntut ilmu terdapat pada

Q.S. Al Mujadalah Ayat: 11

يَتَّيِّبُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ
اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

QS: Al Mujadalah(58) : 11



Terjemahannya:

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang di beri ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.s al-mujadalah: 11).¹³

¹² Nana Sudjana, *Penilaian hasil proses belajar mengajar*, (Cet I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995). h. 24

¹³ Qs Al Mujadalah Ayat 11, h. 543

B. Tinjauan Metode Diskusi

1. Pengertian Metode Diskusi

Diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada satu permasalahan. Tujuan metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan. Oleh karena itu diskusi bukanlah debat yang bersifat adu argumentasi diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama.¹⁴ Dalam proses pembelajaran, metode ini mendapatkan perhatian siswa berfikir atau mengeluarkan pendapat sendiri.¹⁵

Diskusi adalah percakapan ilmiah yang berisikan pertukaran pendapat, pemunculan ide-ide serta pengujian pendapat yang dilakukan oleh beberapa yang tergabung dalam kelompok itu untuk mencari kebenaran. Metode diskusi merupakan kegiatan tukar menukar informasi, pendapat dan unsur-unsur

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2013), h. 154

¹⁵ Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. I; Bandung: Albeta, 2012), h. 172

pengalaman secara teratur. Tujuannya ialah untuk memperoleh pengertian yang bersama yang lebih jelas dan lebih teliti mengenai sesuatu.

Selain itu, dengan diskusi siswa didorong menggunakan pengetahuan dan pengalamannya untuk memecahkan masalah, tanpa selalu bergantung pada pendapat orang lain. Mungkin ada perbedaan segi pandangan, sehingga memberi jawaban yang berbeda.¹⁶

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam oleh guru dalam menggunakan metode diskusi adalah sebagai berikut.

- a. Berkenaan dengan perencanaan diskusi
 - 1) Tujuan diskusi harus jelas, agar arah diskusi lebih terjamin
 - 2) Peserta diskusi harus memenuhi persyaratan tertentu, dan jumlahnya disesuaikan dengan sifat diskusi itu sendiri.
 - 3) Penentuan dan perumusan masalah yang akan didiskusikan harus jelas

¹⁶ Roestiyah, *Strategi belajar Mengajar*, (Cet. 7; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 6

- 4) Waktu dan tempat diskusi harus tepat, sehingga tidak akan berlarut-larut

b. Berkenaan dengan pelaksanaan diskusi

- 1) Membuat struktur kelompok (pimpinan, sekertaris, dan anggota)
- 2) Membagi bagi tugas dalam diskusi
- 3) Merangsang seluruh peserta untuk berpartisipasi
- 4) Mencatat ide-ide/ saran-saran yang penting
- 5) Menghargai setiap pendapat yang diajukan peserta
- 6) Menciptakan situasi yang menyenangkan

c. Berkenaan dengan lanjut diskusi

- 1) Membuat hasil-hasil/ kesimpulan dari diskusi
- 2) Membacakan kembali hasilnya untuk diadakan koreksi sepenuhnya
- 3) Membuat penilaian terhadap pelaksanaan diskusi tersebut untuk dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan pada diskusi-diskusi yang akan datang

d. Catatan yang perlu diperhatikan

- 1) kepandaian dan kelincahan pimpinan diskusi
- 2) jelas tidaknya masalah dan tujuan yang dirumuskan
- 3) partisipasi dari setiap anggota

- 4) terciptanya situasi yang merangsang jalannya diskusi
- 5) menguasai masalahnya supaya cukup problematik dan merangsang peserta didikberfikir. Biasanya masalah tersebut dirumuskan dalam bentuk pertanyaan pikiran.¹⁷

Didalam diskusi ini proses interkasi antara dua atau lebih individu yang terlibat saling tukar-menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah yang terjadi juga semuanya aktif tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja.¹⁸ Pada umumnya diskusi melingkupi bagian-bagian berikut ini: Persoalannya dikemukakan biasanya oleh ketua, Persoalannya dijelaskan, dipertegas, dan akhirnya disetujui oleh kelompok, Berbagai pemecahan dikemukakan perdebatan mulai, dan sementara itu semakin banyak fakta-fakta dan pendapat terkumpul dan dicernakan oleh kelompok, sebuah pemecahan semakin nampak

¹⁷ Jumanta Hamdayan, *Model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter*, (cet. 1; Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), h. 134-135

¹⁸ Roestiyah, *Strategi belajar Mengajar*, (Cet. 7; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008, h. 5

menduduki tempat utama biasanya sesudah diolah oleh kelompok.¹⁹

2. Kelebihan dan kekurangan metode diskusi

a. Kelebihan

- 1) Metode diskusi dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif, khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide
- 2) Dapat melatih untuk membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan
- 3) Dapat melatih siswa mengemukakan pendapat atau gagasan secara herbal, di samping itu, diskusi juga melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain.

b. Kekurangan

- 1) Kadang-kadang pembahasan dalam diskusi meluas sehingga kesimpulan menjadi kabur
- 2) Memerlukan waktu yang cukup panjang dan kadang-kadang tidak seuin dengan apa yang di rencanakan
- 3) Dalam diskusi sering terjadi perbedaan pendapat yang bersifat emosional yang tidak terkontrol.

¹⁹Bulatau, *Tehnik diskusi berkelompok*, (Cet. II; Yogyakarta: PT Yayasan Kanasius, 1977), h. 17

Akibatnya, kadang- kadang ada pihak yang merasa tersinggung sehingga dapat mengganggu iklim pembelajaran²⁰

- 4) Tidak dapat dalam kelompok besar karena semakin banyak peserta kadang membuat arah diskusi menjadi mengambang
- 5) Sering kali pembicaraan dalam diskusi dikuasai oleh satu dua peserta didik yang memiliki keterampilan berbicara lebih.²¹

3. Langkah-Langkah Melaksanakan Diskusi

1) Langkah persiapan

- a. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai, naik tujuan yang bersifat umum maupun khusus
- b. Menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakann sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- c. Menetapkan masalah yang akan dibahas
- d. Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan

²⁰Abdul Majid, *Strategi pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2016),h. 204-205

²¹ Ali mudlofir dkk, *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA,2016), h. 113

diskusi, misalnya ruang kelas dengan segala fasilitasnya, petugas-petugas diskusi seperti moderator, notulis tim perumus jika diperlukan.

2) Pelaksanaan diskusi

- a. Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi
- b. Memberikan pengarahan sebelum melakukan diskusi, misalnya menyajikan tujuan yang ingin dicapai serta aturan-aturan diskusi sesuai dengan jenis diskusi yang akan dilaksanakan.
- c. Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan diskusi hendaklah memerhatikan suasana atau iklim belajar yang menyenangkan, misalnya tidak tegang tidak saling menyudutkan dan lain sebagainya
- d. Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya

- e. Mengendalikan pembicaraan keadaan pokok persoalan yang sedang dibahas
- f. Hal yang sangat penting tanpa pengendalian biasanya arah pembahasan menjadi melebar dan tidak fokus

3) Menutup diskusi

- a. Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi
- b. Me-Review jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.

C. Materi Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Muhammadiyah Pattongko

Sesuai dengan hasil observasi pertama materi yang akan di teliti oleh peneliti khususnya di Kelas VIII yaitu Adab terhadap Orang tua dan guru. Kedua orang tua merupakan sebab adanya manusia. Keduanya telah merasakan kelelahan karena mengurus anak dan menyenangkan mereka Allah swt mewajibkan hamba-hambanya berbakti kepada kedua orang tuanya. Bahkan menyandarkan Ridha-Nya pada Ridha kedua orang tua.

Oleh karena itu wajib bagi setiap muslim berbakti kepada kedua orang tuanya dan bergaul dengan sikap yang baik. Diantaranya

1. Adab bergaul dengan orang tua adalah
 - a. Mencintai dan sayang kepada kedua orang tua
 - b. Menaati keduanya
 - c. Menanggung dan menafkahi
 - d. Menjaga perasaan keduanya
 - e. Berusaha membuat ridha orang tuanya dengan perbuatan dan ucapan
 - f. Tidak duduk ketika keduanya berdiri, dan
 - g. tidak mendahuluinya ketika berjalan.

Adapun hal yang harus diperhatikan seorang peserta didik terhadap

2. Adab terhadap guru yang memiliki peran sangat besar yaitu :
 - a. menghormati dan menghargai
 - b. Tidak mencari-cari kelemahan dan kesalahannya
 - c. Tidak membicarakan pada hal- hal yang tidak ia senangi
 - d. Mendoakannya semoga diberi pahala atas ilmu yang sudah di ajarkan.

- e. Memohon ampunan dan kesejahtraan untuk guru,
- f. Mengambil manfaat dari kebaikan sang guru, dan
- g. Tidak mencontohnya andai kata dia melakukan kekhilafan dan sebagainya.

D. Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, maka penulis melakukan tinjauan pustaka sebelumnya. Menemukan beberapa judul penulis baik jurnal, skripsi maupun tesis yang relevan. Berikut ini beberapa judul skripsi relevan yang hampir sama dengan judul penelitian kami yaitu sebagai berikut:

1. Rahmania: Peningkatan keterampilan berkomunikasi antara guru dan peserta didik melalui metode diskusi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam XI IPA 1 MAN 1 Sinjai Utara tahun 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan berkomunikasi antara guru dan peserta didik melalui metodediskusi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas XI IPA 1 MAN 1 Sinjai Utara. Karena dengan adanya keterampilan berkomunikasi antara guru dan peserta didik dapat

meudahkan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami dengan jelas apa yang disampaikan oleh guru sejarah kebudayaan islam melalui metode diskusi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang melibatkan peserta didik kelas XI IPA 1 MAN 1 Sinjai Utara dengan menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Pengumpulan data dilakukan dengan lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik, tes lisan, angket, wawancara, dan dokumentasi dengan melalui dua siklus penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa satu (1) Implementasi pembelajaran sejarah kebudayaan islam melalui metode diskusi pada kelas XI IPA 1 MAN 1 Sinjai Utara dilakukan dengan 2 siklus yaitu dengan melakukan rencana pelaksanaan tindakan dan observasi, refleksi dan evaluasi dapat mendorong peserta didik untuk aktif dalam berdiskusi dan dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi antar guru dan peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas XI IPA 1 MAN 1 Sinjai Utara. (2) Keterampilan berkomunikasi antara guru dan peserta didik melalui metode diskusi pada

mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas XI IPA 1 MAN 1 Sinjai Utara terdapat peningkatan keterampilan ketrampilan komunikasi antar guru dan peserta didik ini terlihat dari pengamatan dan di perkuat dengan hasil tes lisan pada siklus 1 rata-rata peserta didik mendapatkan nilai 60 sedangkan siklus 2 rata-rata peserta didik mendapatkan nilai 86 dan di perkuat jugadengan hasil angket pada siklus satu yaitu 80,36 % dan pada siklus II 87,65% dan tergolong sangat baik. Dengan demikian metode diskusi pada mata pelajaran Sejarah kebudayaa islam dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi antara guru dan peserta didik.²²

2. Supardi: Penggunaan metode Diskusi dalam keterampilan berfikir kritis peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak Madrasah Aliyah Muhammadiyah Tengnga Lembang 2015.

Skiripsi penelitian ini bertujuan bagaimana penggunaan metode diskusi, dapat meningkatkan

²² Rahmania, *Peningkatan Keterampilan Berkomunikasi Antara Guru Dan Peserta Didik Melalui Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI IPA 1 MAN 1 SINJAI UTARA*, (Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai 2017/2018)

keterampilan berfikir siswa. Secara singkat penulis ingin lebih meyakinkan apakah penerapan metode diskusi betul dapat merubah pola pikir peserta didik, bagaimana respon peserta didik terhadap penggunaan metode diskusi menunjang keterampilan peserta didik, meihat penerapan metode diskusi masih kurang dilakukan oleh tenaga pendidik MA Muhammadiyah Lembang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu bagaimana mencari informasi lewat penelitian lapangan dengan melakukan wawancara secara langsung dari responden. Subjek penelitian ini adalah merespon diberlakukannya metode diskusi dan objek penelitian ini adalah merespon diberlakukan metode diskusi, dan objek penelitian yaitu kepada pendidik MA Muhammadiyah Tengnga Lembang beserta dengan siswa sebagai sampel penelitian yang peneliti lakukan. Dimana metoide diskusi ini sangat menunjang peserta didik dalam membuka cakrawala berfikir, kreatif, inovatif dan kritis. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa

- a. Metode diskusi merupakan hal yang sangat bagus untuk dilakukan oleh pendidik, khususnya guru PAI

dalam hal ini mata pelajaran akidah akhlak, metode diskusi lebih berpengaruh terhadap pembinaan peserta didik di madrasah aliyah Muhammadiyah untuk lebih kreatifitas dan lebih berani untuk mengeluarkan pendapatnya.

- b. Metode diskusi sudah dilakukan oleh pendidik dan terlihat pengaruh yang baik terhadap diri siswa, bahkan tanggapan peserta didik menginginkan kepada semua pendidik untuk menerapkan diskusi dalam belajar.
- c. Metode diskusi sangat menunjang peserta didik untuk meningkatkan pola pikir peserta didik yang progresif.²³

Dekspripsi tentang persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya

1. Persamaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya dan penelitian yang sekarang

²³ Supardi, *Penggunaan Metode Diskusi Dalam Keterampilan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aiyah Muhammadiyah Lembangna*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah, 2015)

sama- sama menggunakan metode diskusi dan model penelitian tindakan kelas.

2. Perbedaan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya yang akan di tingkatkan tentang keterampilan berkomunikasi siswa dan guru begitupun di penelitian kedua yang ingin di tingkatkan yaitu keterampilan berfikir kritis sedangkan di penelitian yang akan saya teliti dan tingkatkan tentang hasil belajar peserta didik melalui metode diskusi pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Muhammadiyah Pattongko.

E. Hipotesis Tindakan

Untuk memberikan jawaban sementara atas rumusan masalah dalam proposal ini, maka penulis akan memberikan gambaran beberapa opsi sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Aqidah Akhlak dengan metode Diskusi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VIII MTs Muhammadiyah Pattongko.
2. Proses pembelajaran Aqidah Akhlak dengan metode Diskusi tidak dapat meningkatkan hasil belajar

peserta didik di kelas VIII MTs Muhammadiyah
Pattongko.

BAB III

METODE PENELITIAN

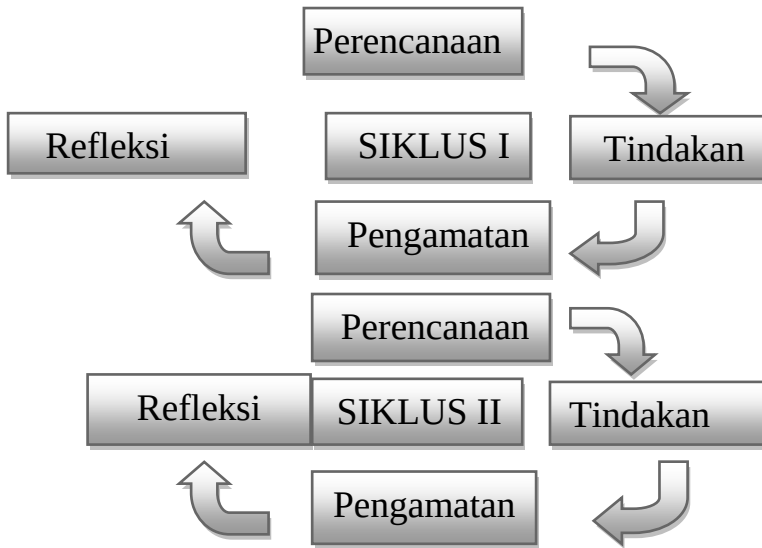
A. Model Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran dalam kelas melalui refleksi dari dalam, upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.²⁴

Model penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah model Kurt Lewin. Model ini terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran yang harus menerus seperti pada gambar berikut:²⁵

²⁴Wina Sanajaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. II; Jakarta: Prenada Media Group, 2010), H. 26.

²⁵Suharsimi Arikunto, Et. Al., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), H. 16.



Gambar.3.1 Model Kurt Lewin

B. Waktu penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Pattongko Kec. Sinjai Tengah, Kab. Sinjai khususnya kelas VIII untuk mata pelajaran Akidah Akhlak dan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan. Dan penentuan waktu penelitian mengacuh pada kalender akademik disekolah.

C. Defenisi Operasional

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar.²⁶ Dengan adanya hasil belajar peserta didik mampu memahami pembelajaran, yang dimaksud dengan peserta didik adalah salah satu komponen dalam sistem pendidikan.²⁷ Sedangkan Pemahaman adalah kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, jika mampu menerangkan dan menjelaskan kembali apa yang telah dipahami.²⁸ Metode diskusi umum juga bertujuan untuk tukar menukar, gagasan, pemikiran, dan informasi/ pengalaman diantara peserta.²⁹ cara yang digunakan untuk mengimplemtasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai optimal.³⁰

²⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Cet. Iv; Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), H. 5.

²⁷ Ali Mufrnon, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. I; Yogyakarta: Aura Pustaka, 2013), H. 49.

²⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar . . .*, H. 7

²⁹ Syifa S Mukrimaa, *53 Metode Belajar Dan Pembelajaran*, (Cet. 1; Bandung: Bumi Siliwangi, 2014, h. 101.

³⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Cet, Vi; Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2016), H. 193

Dari pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan judul “Peningkatan hasil belajar peserta didik melalui metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Aqiah Akhlak di Kelas VIII MTs Muhammadiyah Pattongko” adalah Upaya untuk meningkatkan hasil pemahaman peserta didik.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah peserta didik kelas VIII . Objek penelitiannya yaitu Hasil pemahaman peserta didik MTs Muhammadiyah Pattongko. Subjek penelitian tindakan kelas ini berjumlah 22 orang yang terdiri dari 11 perempuan dan 11 laki-laki.

E. Jenis Tindakan

Dalam penelitian ini, metode Diskusi umum menjadi tindakan dalam mengevaluasi hasil pemahaman di MTs Muhammadiyah Pattongko. Observasi dilaksanakan melalui 2 tahap tindakan yaitu: siklus 1 dan siklus 2. Jenis tindakan ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Gambar kegiatan siklus 1

Pola siklus ini langkah yang akan dilakukan adalah menyiapkan materi yang akan dibagikan kepada peserta didik.

a. Tahap perencanaan

- 1) Membuat silabus dan RPP pada mata pelajaran Aqidah akhlak MTs Muhammadiyah Pattongko.
- 2) Membuat lembaran observasi untuk mengamati kondisi Hasil pemahaman peserta didik di MTs Muhammadiyah Pattongko.

b. Tahap pelaksanaan tindakan (*action*)

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah yang sudah direncanakan tentang tindakan yang ditempuh.

c. Tahap observasi (*observation*)

Tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat

d. Tahap refleksi (*refleksition*)

Hasil yang telah diperoleh pada tahap observasi selanjutnya dikumpulkan dan dianalisis. Reflesi yang dimaksud adalah pengkajian terhadap keberhasilan atau pencapaian tujuan sementara. Hasil analisis yang dilaksanakan adalah sebagai acuan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya dalam rangka pencapaian hasil tujuan akhir.

2. Gambaran kegiatan siklus 2

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II ini relative sama dengan perencanaan dengan siklus I. Namun, pada beberapa langkah dilakukan perbaikan, penyempurnaan, dan penambahan tindakan sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut:

- a. Merumuskan tindakan selanjutnya, berdasarkan hasil relesi I yaitu dengan memberikan penekanan yang lebih, dalam meningkatkan karakter peserta didik melalui mata pelajaran aqidah akhlak.
- b. Melaksanakan tindakan siklus II
- c. Analisis peningkatan hasil siklus II

F. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu

atau kelompok.³¹ Penelitian ini, tes yang digunakan ada dua yakni pemberian tes awal (Pre test) sebelum melakukan tindakan berupa soal-soal latihan dan tes akhir (post test) untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik.

2. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar.³² Dengan kata lain observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar dan kegiatan diskusi siswa.³³

b. Instrument pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.³⁴ Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h.23

³² Kunandar, *langkah mudah penelitian tindakan kelas dalam pengembangan profesi guru*, (Cet, VI; Jakarta Utara, 2011), h. 126

³³ Nana Sudjana, *Penilaian hasil Belajar Proses belajar Mengajar*, (Cet, Duapulusatu; PT REMAJA RPOSDAKARYA, 2017),h

³⁴ Wina Sanajaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cet. II; Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 84.

1) Lembar Tes

Tes hasil belajar siswa bertujuan untuk mengetahui dan mengukur hasil belajar siswa terutama hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

2) Lembar Observasi

Pada instrumen ini penenliti menggunakan lembar observasi untuk mengumpulkan data tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam meningkatkan hasil pemahaman peserta didik.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengelola dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.³⁵ Pada penelitian tindakan kelas ini analisis data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Tes

Tes digunakan mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah

³⁵Wina Sanajaya, *Penelitian Tindakan Kelas...*, h. 106

Akhlak. Lembar tes ini akan dibagikan pada peserta didik setiap akhir pertemuan siklus I dan siklus II. Data Tes untuk menilai ulangan atau tes formatif peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya di bagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga di peroleh rata-rata tes formatif, seperti rumus yang di berikan oleh McTaggart dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Nilai Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah siswa³⁶

2. Analisis data observasi

Data Observasi menggambarkan susana dan aktifitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.³⁷

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Gurudan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 264

³⁷ Imas kurniasih dan berlin sani, *Tekhnik Dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru*, ... h.24

Keterangan :

P = Jumlah nilai dalam persen

F = frekuensi

N = jumlah kegiatan keseluruhan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Prosedur Dan Hasil Penelitian

1. Gambaran Pra Tindakan

Pengamatan awal yang peneliti lakukan di Kelas VIII MTs Muhammadiyah pattongko Kec. Sinjai Tengah, penulis melihat bahwa pendidik masih menerapkan metode ceramah dan penugasan sehingga peserta didik belum bisa mendefenisikan secara lisan, memberikan contoh, menyimpulkan pada saat pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran yang monoton ini dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Jumlah peserta didik di kelas VIII MTs Muhammadiyah Pattongko sebanyak 22 orang terdiri dari 11 laki laki dan 11 perempuan. Sesuai kondisi kelas pada umumnya peserta didik pun beragam. Dari pertemuan pertama dengan pendidik mata pelajaran Aqidah akhlak kelas VIII ibu Rahmatiah berjanji untuk memberikan metode pembelajaran yang menarik bagi peserta didik agar peroses pembelajaran bisa lebih aktif

. Khusus di kelas VIII mata pelajaran Aqidah akhlak di ajarkan pada hari Senin pada jam pertama dan pada hari jumat di jam kedua 2X pertemuan dalam satu minggu.

Pada hari Senin tanggal 13 Mei 2019, untuk mendapatkan data peneliti melakukan pengamatan kepada peserta didik Kelas VIII yang menjadi subjek penelitian. Dari hasil pengamatan tersebut pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar. Pendidik menjelaskan materi sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan menggunakan metode ceramah tanya jawab dan penugasan. Peneliti mengamati secara cermat situasi dan kondisi peserta didik kelas VIII yang dijadikan subjek penelitian.

Proses pembelajaran ini banyak peserta didik hanya sekedar merekam informasi, mendengar, dan tidak konsentrasi dalam belajar seperti mengantuk, berbicara dengan temannya.³⁸ Dalam penelitian ini Pendidik mata pelajaran Aqidah Akhlak bertindak sebagai pelaksana Metode Diskusi yang telah disusun

³⁸ Hasil Penelitian di MTs Muhammadiyah Pattongko pada tanggal 13 Mei 2019

oleh peneliti, dan peneliti bertindak sebagai pengamat (*Observer*). Untuk mempermudah pengamatan, peneliti membuat lembar observasi dan lembar angket. Adapun nama- nama peserta didik di kelas VIII Mts Muhammadiyah Pattongko

Tabel 4.1

No	Nama Siswa	L/P	Alamat
1	Adri awan	L	Batu Bicara
2	Alia refalina	P	Dabega
3	Anindya	P	Pattongko
4	Awal	L	Batu bicara
5	Cindy	P	Dabega
6	Farhan fani	L	Kampung Baru
7	Haikal	L	Tapillasa
8	Igry achmad andika	L	Sattulu
9	Khaerunnisa	P	Dabega
10	Marina	P	Tapillasa
11	M. anugrah	L	Dabega
12	Mita Ramadani	P	Sompong
13	Muh Rifal	L	Manubbu
14	Muh agus	L	Dabega
15	Nirwan	L	Manubbu
16	Putri mugniar martani	P	Batu bicara
17	Rismayaningsi	P	Pattongko

18	Sahrul Gunawan	L	Tapillasa
19	Santi	P	Manubbu
20	Sri wahyuni	P	Sattulu
21	Tri ulan	P	Tapillasa
22	Zulkifli	L	Dabega

Nama-nama Peserta Didik Kelas VIII MTs
Muhammadiyah Pattongko

Tabel 4.2

Hasil Observasi Guru Pra tindakan

Nama Guru : Rahmatiah S.Pd.I

Nip :

Mata pelajaran : Aqidah Akhlak

Jumlah peserta didik : 22 orang

Kelas : VIII

Hari/tanggal : Senin, tanggal 13 Mei 2019

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
A.	Kegiatan Awal	✓	
1.	Pendidik membuka pembelajaran		
2.	Pendidik Mengisi daftar hadir	✓	

	peserta didik dan melihat kesiapan belajar peserta didik		
3.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
4.	Pendidik melakukan apresiasi (memberikan motivasi)		✓
B.	Kegiatan Inti		
1.	Pembagian Kelompok sekaligus pembagian kartu peran		✓
2.	Pendidik memulai presentasi singkat sebagai <i>Advance Organizer</i> (pemandu Awal)		✓
3.	Membagikan bahan ajar yang telah disiapkan kepada setiap kelompok		✓
4.	Peserta didik memulai diskusi kelompok sesuai materi masing-masing		✓

5.	Peserta didik melaksanakan presentasi		✓
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Melakukan refleksi	✓	
2.	Memberikan tugas individu	✓	
3.	Memberikan penilaian	✓	
4.	Menutup pelajaran	✓	

Bedasarkan hasil observasi pra tindakan pada tabel 4.2 pendidik menyampaikan materi pembelajaran sesuai langkah-langkah pembelajaran dalam RPP. Adapun Hasil Belajar kelas VIII MTs Muhammadiyah Pattongko, sebelum tindakan atau penerapan metode Diskusi, peneliti memperoleh hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Belajar Peserta didik Pra Tindakan

No	Nama	Skor Hasil Belajar Siswa
1	Adri awan	73
2	Alia refalina	75
3	Anindya	74
4	Awal	70
5	Cindy	70
6	Farhan fani	73
7	Haikal	74
8	Igry achmad andika	70
9	Khaerunnisa	69
10	Marina	72
11	M. anugrah	67
12	Mita Ramadani	74
13	Muh Rifal	67
14	Muh agus	74
15	Nirwan	72
16	Putri mugniar martan	74
17	Rismayaningsi	70
18	Sahrul Gunawan	75
19	Santi	80
20	Sri wahyuni	80
21	Tri ulan	80
22	Zulkifli	75
Jumlah		1608
Nilai Rata-rata		73.09

Berdasarkan tabel 4.3 peserta didik dapat diketahui, nilai rata-rata Hasil belajar peserta didik pada pra tindakan adalah sebesar 73,09 . Hasil dari pra tindakan ini masih belum Mencapai KKM, nilai KKM pada mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu 75.³⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan Metode Diskusi dengan harapan meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Gambaran Pelaksanaan Tindakan dan Pasca tindakan

a. Pelaksanaan Siklus 1

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada senin tanggal 17 Mei 2019 dan selanjutnya pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2019. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode *DISKUSI* yang esensinya meningkatkan hasil belajar peserta didik yang bertujuan agar peserta didik mampu menjelaskan, mampu berpendapat, dan dapat memahami materi yang di ajarkan.

1) Rencana Tindakan

Rencana tindakan di Siklus 1 yaitu :

³⁹ Hasil Observasi pendidik dan peserta didik pada pra tindakan, pada tanggal 13 Mei 2019

- a) Melakukan Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian
 - b) Membuat lembaran observasi dan lembar untuk mengamati kondisi Hasil belajar di MTs Muhammadiyah Pattongko
 - c) Membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan metode yang akan diterapkan dalam penelitian
- 2) Tindakan dan Observasi
- a) Tindakan

Tindakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Metode Diskusim

 - i. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama
 - ii. Pendidik mengabsen dan melihat kesiapan belajar peserta didik
 - iii. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran
 - iv. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik
 - v. Pendidik menyampaikan pembelajaran dan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari

- vi. Pendidik memberikan beberapa gambaran tentang pembelajaran minggu lalu
- vii. Pendidik menerangkan secara singkat materi yang akan di ajarkan
- viii. Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok sesuai banyaknya jumlah siswa
- ix. Pendidik membagikan materi sesuai dengan kelompok yang telah di bagi
- x. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk memulai diskusi dimulai dari kelompok satu untuk mepersentasikan hasil diskusinya
- xi. Pendidik melakukan refleksi dan mengevaluasi jawaban
- xii. Pendidik memberikan tugas pada akhir jam pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung
- xiii. Pada akhir pembelajaran pendidik menutup pelajaran

b) Observasi

Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai observer mengamati seluruh kegiatan pendidik dan semua aktivitas peserta didik di dalam kelas. Untuk mempermudah peneliti menggunakan lembar tes dan observasi pendidik.

Tabel 4.4

Hasil Observasi Guru Siklus I

Nama Guru	: Rahmatiah S.Pd.I
Nip	:
Mata pelajaran	: Aqidah Akhlak
Jumlah peserta didik	: 22 orang
Kelas	: VIII
Hari/tanggal	: Senin, tanggal 17 dan 20 Mei 2019

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
A.	Kegiatan Awal	✓	
1.	Pendidik membuka pembelajaran		
2.	Pendidik Mengisi daftar hadir peserta didik dan melihat kesiapan belajar peserta didik	✓	
3.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
4.	Pendidik melakukan apresiasi (memberikan motivasi)		✓
B.	Kegiatan Inti		
1.	Pembagian Kelompok sekaligus pembagian kartu peran	✓	
2.	Pendidik memulai presentasi singkat sebagai <i>Advance Organizer</i> (pemandu Awal)	✓	

3.	Membagikan bahan ajar yang telah disiapkan kepada setiap kelompok	✓	
4.	Peserta didik memulai diskusi kelompok sesuai materi masing-masing	✓	
5.	Peserta didik melaksanakan presentasi	✓	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Melakukan refleksi	✓	
2.	Memberikan tugas individu		✓
3.	Memberikan penilaian	✓	
4.	Menutup pelajaran	✓	

Dari tabel 4.4 dapat dilihat aktifitas guru mulai ada perubahan atau efektif dalam penerapan metode Diskusi. Adapun hasil belajar peserta didik pada siklus 1 sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Belajar Peserta didik siklus 1

No	Nama	Skor Hasil Belajar Siswa
1	Adri awan	78
2	Alia refalina	76
3	Anindya	77
4	Awal	77
5	Cindy	75
6	Farhan fani	76
7	Haikal	78
8	Igry achmad andika	72
9	Khaerunnisa	73
10	Marina	77
11	M. anugrah	74
12	Mita Ramadani	78
13	Muh Rifal	75
14	Muh agus	77
15	Nirwan	75
16	Putri mugniar martan	77
17	Rismayaningsi	75
18	Sahrul Gunawan	76
19	Santi	82
20	Sri wahyuni	83
21	Tri ulan	82
22	Zulkifli	76
Jumlah		1689
Nilai Rata-rata		76.77

Dari tabel 4.5 terlihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal tersebut dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar di Pratindakan yaitu 73,09 dan Siklus I meningkat 76.77. Meski peneliti melihat sudah ada peningkatan dan sudah mencapai nilai KKM dari pra tindakan ke Siklus 1 tetapi masih minim. Peneliti perlu melanjutkan siklus II agar hasil belajar peserta didik bisa lebih meningkat sesuai yang diharapkan.

3) Refleksi dan Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi dan pengisian lembar tes pada peserta didik di siklus 1 ada beberapa hal yang di peroleh yaitu sebagai berikut.

- a) Hasil tes evaluasi peserta didik mengalami peningkatan dari pra tindakan sebelum menggunakan metode Diskusi.
- b) Penerapan metode *Diskusi* pada proses belajar mengajar meunjukkan adanya peningkatan hasil belajar meskipun belum sesuai yang diharapkan tapi peningkatan mulai terlihat di hasil belajar peserta didik.

Sesuai yang di Observasi peneliti ada beberapa hal yang menjadi kendala sehingga hasil

yang di capai oleh peserta didik belum optimal. Adapun beberapa masalah yang timbul yaitu:

1. Peserta didik belum terbiasa dengan Metode Diskusi
2. Masih ada beberapa peserta didik yang belum mengerti dengan metode diskusi sehingga membuat tim tim sendiri
3. Masih ada beberapa peserta didik yang belum mampu menyimpulkan materi di akhir pembelajaran
4. Menjawab pertanyaan
5. Mengemukakan pendapat

Dari uraian di atas secara umum pada siklus 1 hasil belajar peserta didik sudah mencapai KKM tetapi peneliti merasa perlu melanjutkan penelitian ke siklus II untuk lebih memastikan atau melihat peningkatan nilai hasil belajar peserta didik diatas KKM.

b. Pelaksanaan Siklus II

Siklus II Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jumat tanggal 24 Mei 2019 dan selanjutnya pertemuan kedua pada hari senin pada tanggal 27 Mei 2019 dengan proses belajar mengajar yang menggunakan

metode *Diskusi* . Berikut rincian tindakan yang akan dilakukan :

1) Perencanaan

- a. Melakukan Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian
- b. Membuat lembaran observasi dan lembar untuk mengamati kondisi Hasil belajar di MTs Muhammadiyah Pattongko
- c. Membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan metode yang akan diterapkan dalam penelitian

2) Tindakan dan observasi

- a. Tindakan
 - i. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama
 - ii. Pendidik mengabsen dan melihat kesiapan belajar peserta didik
 - iii. Pendidik kembali menyampaikan tujuan pembelajaran
 - iv. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik

- v. Pendidik menyampaikan pembelajaran dan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari
- vi. Pendidik memberikan beberapa gambaran tentang pembelajaran minggu lalu
- vii. Pendidik menerangkan secara singkat materi yang akan di ajarkan
- viii. Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok sesuai banyaknya jumlah siswa
- ix. Pendidik membagikan materi sesuai dengan kelompok yang telah di bagi
- x. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk memulai diskusi dimulai dari kelompok satu untuk mepersentasikan hasil diskusinya
- xi. Pendidik melakukan refleksi dan mengevaluasi jawaban
- xii. Pendidik memberikan tugas pada akhir jam pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung

xiii. Pada akhir pembelajaran pendidik menutup pelajaran

b. Observasi

Peneliti mengamati apa saja yang dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran berlangsung, misalnya mengecek apakah sesuai dengan perencanaan awal kemudian memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah di sediakan sebelumnya.

Penyebaran Lembar tes tetap dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang hasil belajar peserta didik saat proses belajar mengajar berlangsung.

Tabel 4.6

Hasil Observasi Guru Siklus II

Nama Guru : Rahmatiah S.Pd.I

Nip :

Mata pelajaran : Aqidah Akhlak

Jumlah peserta didik : 22 orang

Kelas : VIII

Hari/tanggal : Senin, tanggal 24 dan 27 Mei 2019

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
A.	Kegiatan Awal	✓	
1.	Pendidik membuka pembelajaran	✓	
2.	Pendidik Mengisi daftar hadir peserta didik dan melihat kesiapan belajar peserta didik	✓	
3.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	

4.	Pendidik melakukan apresiasi (memberikan motivasi)	✓	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Pembagian Kelompok sekaligus pembagian kartu peran	✓	
2.	Pendidik memulai presentasi singkat sebagai <i>Advance Organizer</i> (pemandu Awal)	✓	
3.	Membagikan bahan ajar yang telah disiapkan kepada setiap kelompok	✓	
4.	Peserta didik memulai diskusi kelompok sesuai materi masing-masing	✓	
5.	Peserta didik melaksanakan presentasi	✓	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Melakukan refleksi	✓	

2.	Memberikan tugas individu	✓	
3.	Memberikan penilaian	✓	
4.	Menutup pelajaran	✓	

Dari tabel 4.6 dapat dilihat aktifitas guru, proses pembelajaran mengalami perubahan dan efektif dalam menerapkan metode Diskusi. Adapun hasil belajar peserta didik pada siklus II sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Belajar Peserta didik siklus II

No	Nama	Skor Hasil Belajar Siswa
1	Adriawan	90
2	Alia refalina	89
3	Anindya	87
4	Awal	87
5	Cindy	80
6	Farhan fani	85
7	Haikal	90
8	Igry achmad andika	83
9	Khaerunnisa	85
10	Marina	86
11	M. anugrah	86
12	Mita Ramadani	89

13	Muh Rifal	88
14	Muh agus	87
15	Nirwan	80
16	Putri mugniar martan	80
17	Rismayaningsi	87
18	Sahrul Gunawan	88
19	Santi	90
20	Sri wahyuni	90
21	Tri ulan	91
22	Zulkifli	86
Jumlah		1902
Nilai Rata-rata		86.45

Dari tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sesuai dengan indikator hasil belajar dan harapan peneliti setelah menerapkan metode Diskusi. Dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 86.45 sudah termasuk kategori baik dalam nilai standar KKM 75. Hal ini menunjukkan keberhasilan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak melalui metode Diskusi.

3) Refleksi dan evaluasi

Berdasarkan kegiatan refleksi pada siklus II maka dapat diperoleh beberapa hal yaitu :

- a) Peneliti sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik.

Oleh karena itu tidak perlu pengulangan siklus

- b) Aktifitas peserta didik sudah menunjukkan tingkat keberhasilannya seperti, mampu menyimpulkan, bertanya, dll
- c) Metode *Diskusi* diterapkan sesuai dengan perencanaan atau langkah-langkah pembelajaran
- d) Jika di bandingkan antara pra tindakan, siklus I, dan II hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Diskusi* pada siklus II dikatakan berhasil dan tidak perlu dilakukan pengulangan siklus. penelitian yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan beberapa hasil selama penelitian berlangsung yaitu :

- a) Peserta didik merasa senang , dan tidak merasa jenuh saat proses belajar berlangsung
- b) Dengan menggunakan metode ini peserta didik termotivasi untuk belajar

mengajukan pertanyaan belajar menyimpulkan, dll.

c) Meningkatnya minat belajar siswa.

B. Pembahasan/Uji Hipotesis Tindakan

Menggunakan Metode *Diskusi* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan sangat efektif untuk digunakan dalam mata pelajaran Akidah akhlak. Peserta didik lebih aktif dalam kelas, interaksi antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain lebih baik, serta meningkatkan karakter peserta didik dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran akidah akhlak, dan metode ini pula dapat menciptakan suasana dan kegiatan belajar mengajar yang aktif dan tidak monoton.

Hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dalam kelas dapat ditingkatkan melalui metode *Diskusi*. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pra tindakan siklus I dengan menggunakan lembar Tes yakni dari nilai rata-rata Hasil belajar peserta didik 73,09 menjadi nilai rata-rata 76.77 pada siklus I pertemuan ke II. Sedangkan

pada siklus II pertemuan ke II karakter kemandirian peserta didik 86.45.:

Uji T

No	Nama	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus I
1	Adri awan	73	78	90
2	Alia refalina	75	76	89
3	Anindya	74	77	87
4	Awal	70	77	87
5	Cindy	70	75	80
6	Farhan fani	73	76	85
7	Haikal	74	78	90
8	Igry achmad andika	70	72	83
9	Khaerunnisa	69	73	85
10	Marina	72	77	86
11	M. anugrah	67	74	86
12	Mita Ramadani	74	78	89
13	Muh Rifal	67	75	88
14	Muh agus	74	77	87
15	Nirwan	72	75	80
16	Putri mugniar martan	74	77	80
17	Rismayaningsi	70	75	87
18	Sahrul Gunawan	75	76	88
19	Santi	80	82	90
20	Sri wahyuni	80	83	90

21	Tri ulan	80	82	91
22	Zulkifli	75	76	86
Jumlah		1608	1689	1902
Nilai Rata-rata		73.09	76.77	86.45

Dengan data di atas, maka peneliti dikatakan berhasil dalam penelitian ini untuk meningkatkan Hasil belajar peserta didik melalui metode *Diskusi* pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas VIII MTs Muhammadiyah Pattongko Kec.sinjai Tengah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dalam kelas dapat ditingkatkan melalui metode *Diskusi*. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pra tindakan siklus I dengan menggunakan lembar tes yakni dari nilai rata-rata Hasil belajar peserta didik 73,09 menjadi nilai rata-rata 76,77 pada siklus I, Pada siklus II nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 91.6%. Penelitian yang dilakukan sudah mencapai standar KKM 75 khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak

Menggunakan Metode *Diskusi* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan sangat efektif untuk digunakan dalam mata pelajaran Akidah akhlak . peserta didik lebih aktif dalam kelas, interaksi antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain lebih baik, serta meningkatkan karakter peserta didik dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran akidah akhlak, dan metode ini pula dapat menciptakan suasana

dan kegiatan belajar mengajar yang aktif dan tidak monoton.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil penelitian yang diperoleh selama melaksanakan penelitian tindakan kelas VIII MTs Muhammadiyah Pattongko peneliti menyajikan saran sebagai berikut:

1. Dalam proses kegiatan pembelajaran guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan lagi ketika pelaksanaan proses belajar mengajar berlangsung.
2. Metode *Diskusi* sangat perlu diterapkan oleh pendidik agar peserta didik selalu antusias dalam kegiatan belajar mengajar, lebih berani mengungkapkan pendapatnya, berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman kelompoknya, membiasakan aktif dalam segala permasalahan yang ditemui dalam kegiatan sehari-hari, mengaktualisasikan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Observasi Peserta didik Siklus 1

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang di observasi															
		Dapat Menunjukkan				Dapat Mendefenisika n Secara lisan				Dapat Memberikan Contoh				Dapat Menggunakan secara tepat			
		S L	S R	K K	T P	S L	S R	K K	T P	S L	S R	K K	TP	SL	SR	KK	TP
1	Adri awan		✓					✓			✓				✓		

2	Alia refalina		✓				✓					✓			✓		
3	Anindya		✓					✓			✓					✓	
4	Awal		✓					✓				✓				✓	
5	Cindy			✓				✓			✓				✓		
6	Farhan fani		✓				✓				✓				✓		
7	Haikal		✓				✓				✓				✓		
8	Igry achmad andika		✓				✓				✓				✓		
9	Khaerunnis		✓					✓			✓					✓	

	a																
10	Marina		✓				✓			✓					✓		
11	M. anugrah			✓		✓			✓				✓				
12	Mita Ramadani			✓			✓				✓			✓			
13	Muh Rifal			✓			✓				✓				✓		
14	Muh agus			✓				✓			✓				✓		
15	Nirwan		✓				✓				✓			✓			
16	Putri mugniar martan		✓				✓			✓				✓			

17	Rismayanin gsi		✓					✓				✓			✓		
18	Sahrul Gunawan		✓					✓			✓				✓		
19	Santi			✓				✓				✓				✓	
20	Sri wahyuni		✓				✓				✓				✓		
21	Tri ulan		✓					✓			✓					✓	
22	Zulkifli		✓					✓			✓				✓		

[illegible]

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang di Observasi															
		Dapat Menguraikan				Dapat Mengklarifikasi (Memperjelas)				Dapat Menyimpulkan				Dapat Menghasilkan			
		S L	S R	K K	T P	S L	S R	K K	T P	S L	S R	K K	TP	SL	SR	KK	TP
1	Adri awan		✓				✓				✓					✓	

2	Alia refalina		✓				✓				✓			✓			
3	Anindya		✓				✓				✓					✓	
4	Awal			✓				✓				✓				✓	
5	Cindy		✓				✓					✓			✓		
6	Farhan fani		✓					✓				✓			✓		
7	Haikal		✓					✓				✓			✓		
8	Igry achmad andika		✓					✓				✓			✓		
9	Khaerunnis		✓				✓					✓				✓	

	a																
10	Marina			✓				✓				✓				✓	
11	M. anugrah		✓				✓					✓				✓	
12	Mita Ramadani			✓				✓				✓				✓	
13	Muh Rifal			✓				✓			✓				✓		
14	Muh agus				✓			✓				✓				✓	
15	Nirwan			✓				✓				✓				✓	
16	Putri mugniar martan		✓				✓				✓					✓	

17	Rismayanin gsi			✓				✓			✓					✓	
18	Sahrul Gunawan		✓				✓				✓					✓	
19	Santi			✓					✓			✓				✓	
20	Sri wahyuni		✓				✓			✓						✓	
21	Tri ulan			✓			✓				✓					✓	
22	Zulkifli			✓			✓				✓					✓	

Keterangan

SL : Selalu (4)

SR : Sering (3)

KK : Kadang- Kadang (2)

TP : Tidak pernah (1)

Dari tabel hasil observasi pada siklus 1 bahwa proses pembelajaran di kelas VIII MTs Muhammadiyah Pattongko peserta didik mulai melaksanakan Metode Diskusi sesuai dengan indikator. Dilihat dari siklus 1 hasil observasi peserta didik di indikator dapat menunjukkan (16 sering, 6 kadang-kadang), dapat mendefenisikan secara lisan (6 sering, 15 kadang-kadang, 1 tidak pernah), dapat memberikan contoh (14 sering, 8 kadang-kadang), dapat menggunakan secara tepat (14 sering, 8 kadang-kadang), dapat menguraikan (12 sering, 11 kadang, 1 tidak pernah), dapat mengklarifikasikan (12 sering, 19 kadang-kadang) dapat menyimpulkan (12 sering, 10 kadang-kadang), dapat menghasilkan.(1 Selalu, 7 sering, 14 kadang-kadang) Sesuai dengan subjek yang berjumlah 22 orang.

Hasil Observasi Peserta didik Siklus 1I

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang di observasi															
		Dapat Menunjukkan				Dapat Mendefenisikan Secara lisan				Dapat Memberikan Contoh				Dapat Menggunakan secara tepat			
		SL	S R	K K	T P	SL	SR	K K	T P	SL	SR	K K	T P	SL	SR	KK	TP
1	Adri awan	✓				✓					✓			✓			
2	Alia	✓				✓				✓					✓		

	refalina																
3	Anindya	✓				✓			✓					✓			
4	Awal	✓				✓				✓				✓			
5	Cindy	✓				✓			✓					✓			
6	Farhan fani	✓				✓			✓					✓			
7	Haikal		✓			✓			✓				✓				
8	Igry achmad andika	✓				✓			✓			✓					
9	Khaerunnis a	✓				✓			✓				✓				

10	Marina	✓					✓			✓				✓			
11	M. anugrah	✓				✓				✓					✓		
12	Mita Ramadani	✓				✓				✓				✓			
13	Muh Rifal		✓			✓				✓					✓		
14	Muh agus	✓					✓			✓					✓		
15	Nirwan		✓				✓			✓				✓			
16	Putri mugniar martan	✓				✓					✓			✓			
17	Rismayanin	✓					✓			✓				✓			

	gsi																
18	Sahrul Gunawan		✓			✓					✓			✓			
19	Santi		✓			✓				✓					✓		
20	Sri wahyuni	✓				✓				✓				✓			
21	Tri ulan	✓					✓			✓				✓			
22	Zulkifli		✓				✓				✓			✓			

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang di Observasi															
		Dapat Menguraikan				Dapat Mengklarifikasi (Memperjelas)				Dapat Menyimpulkan				Dapat Menghasilkan			
		SL	S R	K K	T P	SL	SR	K K	T P	SL	SR	K K	T P	SL	SR	KK	TP
1	Adri awan		✓			✓					✓			✓			
2	Alia refalina	✓				✓					✓			✓			
3	Anindya		✓				✓			✓				✓			

4	Awal	✓					✓			✓				✓			
5	Cindy	✓				✓				✓					✓		
6	Farhan fani	✓					✓				✓			✓			
7	Haikal	✓				✓					✓				✓		
8	Igry achmad andika	✓				✓					✓			✓			
9	Khaerunnis a	✓					✓			✓				✓			
10	Marina	✓					✓				✓			✓			
11	M. anugrah	✓					✓			✓					✓		

12	Mita Ramadani		✓			✓				✓				✓			
13	Muh Rifal	✓				✓				✓					✓		
14	Muh agus	✓					✓			✓				✓			
15	Nirwan		✓				✓				✓				✓		
16	Putri mugniar martan	✓				✓					✓				✓		
17	Rismayanin gsi		✓			✓				✓				✓			
18	Sahrul Gunawan		✓				✓				✓				✓		

19	Santi		✓				✓				✓				✓		
20	Sri wahyuni	✓				✓				✓				✓			
21	Tri ulan		✓				✓				✓				✓		
22	Zulkifli	✓				✓				✓				✓			

Keterangan

SL : Selalu (4)

SR : Sering (3)

KK : Kadang- Kadang (2)

TP : Tidak pernah (1)

Dari tabel hasil observasi pada siklus II bahwa proses pembelajaran di kelas VIII MTs Muhammadiyah Pattongko peserta didik mulai melaksanakan Metode Diskusi sesuai dengan indikator. Dilihat dari siklus II hasil observasi peserta didik di indikator dapat menunjukkan (16 selalu, 6 sering), dapat mendefinisikan secara lisan (15 selalu, 7 sering), dapat memberikan contoh (4 selalu, 18 sering), dapat menggunakan secara tepat (12 selalu, 10 sering), dapat menguraikan (14 selalu, 8 sering), dapat mengklarifikasikan (11 selalu, 11 sering) dapat menyimpulkan (12 selalu, 10 sering), dapat menghasilkan.(13 selalu, 9 sering) Sesuai dengan subjek yang berjumlah 22 orang.

Lampiran 1 Profil dan Sejarah Madrasah

A. Profil dan Sejarah Madrtsah

1. Profil Madrasah

a) Identitas

NSM	: 121273070010
NPSN	: 40320006
Status Madrasah	: Swasta
Nama Madrasah	: MTs Muhammadiyah
Pattonoko	
NPWP	: 02.854.083.9-806.000
Nomor Telfo	: 085255652717

b) Data Kepala

Kepala Madrasah	: Dra. St. Rohani, M.Pd.I
Jenis kelamin	: Perempuan
Status kepegawaian	: PNS
NIP	: 19591231 199803 2 001
Pendidikan Terakhir	: Starata Dua (S2)
Nomor Telfon/ Hp	: 085255652717

c) Alamat

Jalan	: Mattiro Baji No.22
-------	----------------------

Provinsi : Sulawesi Selatan
Kabupaten : Sinjai
Kecamatan : Sinjai Tengah
Desa : Pattongko
Kode Pos : 92652
Latitude (Lintang) : -5.203005
Longitude (Bujur) : 120.083838

d) Website dan E-mail

Alamat Website : -

Alamat Email :

mtsmuhpattongko@gmail.com

e) Informasi dokumen dan perijinan

Tahun berdiri : 1984

No SK Pendirian : 276a Tahun 2008

Tgl SK Pendirian : 16 Juni 2008

No. SK Izin Oprasinal: 16 Juni 2008

Status Akreditasi : B

Tahun Akreditasi : 2012

No. SK Akreditasi : 99/SK/BAP-
SM/XI/2012

**f) Informasi kelompok Kerja Madrasah
(KKM)**

Status Dalam KKM : Anggota

Madrasah Induk KKM : MTs.

Muhammadiyah Pattongko

g) Tanah dan Bangunan

Luas Tanah/ Bangunan : 250 m

h) Sarana Pendukung Belajar/ Mengajar

No	Jenis Ruang	Kondisi Unit		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	4	3	
2	Ruang Kepala Madrasah		1	
3	Ruang Guru		1	
4	Ruang Tata Usaha		1	
5	Ruang Labolatorium IPA			1

6	Ruang Perpustakaan			1
7	Ruang UKS			1
8	Ruang Toilet Guru		1	
9	Ruang Toilet Siswa		2	
10	Ruang Penerangan		1	
11	Ruang Kesiswaan		1	
12	Ruang shalat		1	
13	Ruang BK		1	

i) Data Rekapitulasi PTK

Jumlah pendidik saat ini : 17

Laki-laki : 3

Perempuan : 14

j) Data Rekapitulasi siswa

No	Asal Sekolah	Jumlah Pendaftar		Jumlah Diterima	
		Lk	Pr	Lk	Pr
1	MI	5	4	5	4
2	SD	16	19	16	19
3	SD di Luar Negeri				
4	Pondok Pesantren				
5	Paket A				

**k) Kondisi dan Rombel semester ganjil TP
2018/2019**

No	Uraian Siswa dan Rombel	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1	Siswa baru kelas 7	20	24				
2	Siswa Naik dari kelas sebelumnya			21	19	22	28
3	Siswa pengulang	2	1	1			
4	Siswa pindah masuk			1			
5	Siswa pindah keluar						1
6	Siswa Drop-out kembali			1	1		
7	Jumlah siswa total saat ini	22	25	23	19	22	27
8	Jumlah rombel	2	2			3	3

I) Kondisi Siswa dan Rombel TP 2018/ 2019

No	Uraian Siswa dan Rombel	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1	Jumlah Siswa awal TPS 2016/2017	25	21	24	27	21	31
2	Jumlah siswa pindah masuk				1		
3	Jumlah siswa pindah keluar						
4	Jumlah siswa drop-out keluar						
5	Jumlah siswa drop-out kembali						
6	Jumlah siswa naik kelas			24	28		

7	Jumlah siswa lulus					20	26
8	Jumlah rombel	3	3	3	3	3	3

2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Pattongko desa pattongko kecamatan sinjai tengah, kabupaten sinjai merupakan salah satu lembaga pendidikan di lingkungan departemen Agama Republik Indonesia yang berlokasi di Desa Pattongko, Kecamatan Sinjai Tengah.

Keberadaan MTs Muhammadiyah Pattongko ini di Latar Belakang oleh situasi dan kondisi masyarakat dan betapa pentingnya arti pendidikan tingkat menengah pertama. Disamping mengingat jumlah jumlah peserta didik yang telah menamatkan pendidikannya pada tingkat SD setiap tahunnya semakin berkembang dan bertambah jumlahnya.

Dengan melihat kondisi demikian, maka para tokoh pendidik, tokoh masyarakat, dan pemerintah yang terkait masih terbebani atas

perlunya pengadaan sekolah yang sederajat dengan sekolah tingkat pertama di daerah ini. Untuk itu, maka didirikanlah sekolah yang di maksud MTs Muhammadiyah Pattongko.

Untuk mengetahui secara ringkas dan sistematis mengenai berdirinya MTs Muhammdiyah Pattongko dipahami lewat pernyataan bahwa “MTs Muhammadiyah Pattongko sebagai lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 1984 oleh beberapa tokoh masyarakat di Desa Pattongko, yakni Abdullah Lesdi selaku kepala desa, Muhammad Tayyeb, guru SD, dan Andi Tamrin Paduppa sebagai tokoh masyarakat. Selama MTs Muhammadiyah ini berdiri, telah mengalami pergantian pimpinan yaitu:

1. Amang Elo, B.A : Pada tahun
1990-1995
2. Drs. Masruhing : Pada tahun
1995-1997
3. Drs. Buchary : Pada tahun
1997-2001
4. St. Hafsah Enre. A.Ma : Pada tahun

- 2001-2004
5. Drs Muh Ali, S.Ag : Pada tahun
2004-2008
6. Drs. St. Rohani : Pada tahun
2008- sekarang

Tanah yang merupakan tempat di bangunnya MTs Muhammadiyah Pattongko berstatus hak guna pakai/milik sendiri. Tanah tersebut mempunyai luas 1.250 m dan luas sekitar 250m .

Berdasarkan pernyataan diatas , maka dapat disimpulkan bahwa MTs Muhammdiyah Pattongko mendapat respon dan tanggapan positif dari masyarakat setempat sehingga memudahkan pengurus untuk mengembangkan dan mengarahkan misi yang di emban dari sekolah tersebut

B. Visi dan Misi Madrasah

1. Visi Madrasah

”Terwujudnya Pendidikan yang bermutu dan islami”

2. Misi Madrasah

- a) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme serta teladan peserta didik sesuai ajaran islam
- b) Mengembangkan pembelajaran imtak dan iptek berdasarkan ajaran agama
- c) Mengembangkan pembentukan peserta didik yang berakhlakul karimah serta mampu mengatualisasikan diri dalam masyarakat
- d) Menghasilkan lulusan yang unggul dalam keimanan dan ketakwaan serta kepribadian yang tangguh

Lampiran 2 Kisi- Kisi Instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Peningkatan Hasil Belajar peserta didik melalui metode diskusi pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Muhammadiyah Pattongko Kec. Sinjai Tengah, Kab Sinjai.

VARIABEL	DESKRIPTIF VARIABEL	INDIKATOR	NO ITEM	KET
Hasil Belajar Peserta didik	Rana Kognitif	• Dapat menunjukkan	10-11	
		• Dapat mendefenisikan secara lisan	2	
		• Dapat memberikan contoh	8	

		• Dapat menggunakan secara tepat	3,9	
		• Dapat menguraikan	4	
		• Dapat mengklarifikasikan (Memperjelas)	5,13	
		• Dapat menyimpulkan	12	
		• Dapat menghasilkan	1	
	Kegiatan Awal	• Membuka pelajaran • Mengisi daftar hadir peserta didik dan melihat kesiapan belajar peserta didik		

		• Menyampaikan tujuan pembelajaran • Apresiasi (memberikan motivasi)		Observasi
--	--	---	--	-----------

Metode <i>DIskusi</i>	Kegiatan inti	• Menyampaikan materi pembelajaran • Menyajikan contoh • Materi pelajaran dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari • Pembagian Kelompok • Pendidik memulai presentasi singkat sebagai <i>Advance Organizer</i> (pemandu Awal) • Membagikan bahan ajar yang telah disiapkan kepada setiap kelompok • Peserta didik memulai diskusi kelompok		
--------------------------	---------------	---	--	--

		• Peserta didik melaksanakan presentasi		
	Kegiatan penutup	• Melakukan refleksi • Memberikan tugas individu • Memberikan penilaian • Menutup pelajaran		

Pembimbing I

Dr. Amir Hamzah, M, Ag

Sinjai, 10 Mei 2018

Pembimbing II

Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Mengetahui,

Cam Pendi Pendidikan Agama Islam



Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Lampiran 3 Angket Peserta didik

LEMBAR TES

**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Metode
Diskusi pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII
MTs Muhammdiyah Pattongko Kec. Sinjai Tengah**

Nama :
.....

Kelas :
.....

NIS :
.....

Alamat :
.....

1. Jelaskan beberapa adab bergaul dengan orangtua!
2. Tuliskan satu ayat tentang adab terhadap orang tua!
3. Uraikan contoh terhadap adab kepada orang tua
dalam lingkungan sehari-hari!

4. Jika kalian melihat salah satu teman kalian mencaci maki, tidak menaati orang tuanya apa yang kalian akan lakukan?
5. Sebutkan beberapa contoh perilaku yang tidak berbakti kepada kedua orang tua!
6. Tulisakan 3 minimal sikap siswa terhadap seorang Guru?
7. Uraikan contoh siswa yang tidak patuh terhadap adab guru
8. Menurut Anda jika ada seorang siswa yang sering datang terlambat kemudian guru nya menghukum dengan cara memukul, apakah menurut kalian hukuman yang di terima sudah tepat atau tidak. Uraikan alasannya.
9. Bagaimanakah peran seorang guru?

10. Tuliskan beberapa contoh perilaku yang tidak mencerminkan seorang siswa yang patuh terhadap gurunya

Lampiran 4 Instrumen Observasi Pendidik

LEMBAR OBSERVASI

**Aktivitas Pendidik Dalam Penerapan Metode Diskusi
Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIII MTs
Muhammadiyah Pattongko**

Nama Pendidik :

Nip :

Jumlah peserta didik :

Hari/ Tanggal :

Materi Pokok :

No	Aspek yang akan diobservasi	keterangan	
		Ya	Tidak
A.	Kegiatan Awal		
1.	Pendidik membuka pembelajaran		
2.	Pendidik Mengisi daftar hadir peserta didik dan melihat kesiapan belajar peserta didik		

3.	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran		
4.	Pendidik melakukan apresiasi (memberikan motivasi)		
B.	Kegiatan inti		
1.	Pembagian Kelompok sekaligus pembagian kartu peran		
2.	Pendidik memulai presentasi singkat sebagai <i>Advance Organizer</i> (pemandu Awal)		
3.	Membagikan bahan ajar yang telah disiapkan kepada setiap kelompok		
4.	Peserta didik memulai diskusi kelompok sesuai materi masing-masing		
5.	Peserta didik melaksanakan presentasi		

C.	Kegiatan Penutup		
1.	Melakukan refleksi		
2.	Memberikan tugas individu		
3.	Memberikan penilaian		
4.	Menutup pelajaran		

Observer,

(.....)

Lampiran 5 Silabus

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR ESENSI	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.			
3.4. Memahami Adab kepada orang tua dan guru. 4.4. Mensimulasikan adab kepada orang tua dan guru.	- Mampu mempraktekkan adab yang baik pada orang tua dan guru. - Mengidentifikasi adab yang baik pada orang tua dan guru. - Menjelaskan bentuk adab yang baik pada orang tua dan guru. - Menceritakan perilaku beradab yang baik pada orang tua dan guru. - Bermain peran tentang adab kepada orang tua.	ADAB KEPADA ORANG TUA DAN GURU	1) Mengamati, Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memerhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek. 2) Menanya, dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada	Tes Tulis: Pilihan ganda, Isian, Jawaban singkat, menjodohkan dan benar-salah serta tes uraian obyektif dan non obyektif Test Lisan: Tanya jawab, kuis, atau wawancara Proyek Portofolio	3 x 2 x 40 menit (3 pertemuan)	1. Buku Paket dari Kemendiknas kelas VIII 2. Al-Qur'an terjemah Sumber lain yang terkait dengan materi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR ESENSI	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik. Dari situasi di mana peserta didik dilatih menggunakan pertanyaan dari guru, masih memerlukan bantuan guru untuk mengajukan pertanyaan sampai ke tingkat di mana peserta didik mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri. Dari kegiatan kedua dihasilkan sejumlah pertanyaan. Melalui kegiatan bertanya di-kembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Semakin ter-latih dalam bertanya maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan. Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam. 3) Mengumpulkan dan			

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR ESENSI	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			mengasosiasikan, tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memerhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi. Informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya yaitu memeroses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan. 4) Mengkomunikasikan hasil, kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai			

Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MTs Muhammadiyah Patongko
Mata Pelajaran : Akidah AKhlaq
Kelas/Semester : VIII / II
Materi Pokok : 4. Adab Terhadap orang tua dan guru
Alokasi Waktu : 3x 2 x 40 menit (3 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

1.3. Menghayati adab yang baik kepada orang tua dan guru
2.3. Terbiasa beradab yang baik kepada orang tua dan guru
3.3. Memahami Adab kepada orang tua dan guru
4.3. Mensimulasikan adab kepada orang tua dan guru

Indikator

1. Mampu mempraktekan adab yang baik pada orang tua dan guru.
2. Mengidentifikasi adab yang baik pada orang tua dan guru.
3. Menjelaskan bentuk adab yang baik pada orang tua dan guru.
4. Menceritakan perilaku beradab yang baik pada orang tua dan guru.
5. Bermain peran tentang adab kepada orang tua.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah Peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, mengkomunikasikan, dan merefleksikan tentang adab pada orang tua dan guru,

diharapkan Peserta didik mampu :

- a. Menghayati adab yang baik kepada kedua orang tua dan guru
- b. Terbiasa beradab yang baik kepada kedua orang tua dan guru
- c. Memahami Adab kepada kedua orang tua dan guru
- d. Mensimulasikan adab kepada kedua orang tua dan guru

D. Materi Pembelajaran

Kedua orang tua merupakan sebab adanya manusia. Keduanya telah merasakan ketelahan karena mengurus anak dan menyenangkan mereka. Allah Subhaanahu wa Ta'aala mewajibkan hamba-hamba-Nya berbakti kepada kedua orang tua. Bahkan memposisikan bakti pada orang tua setelah tauhid kepada Allah SWT.

Oleh karena itu, wajib bagi setiap muslim berbakti kepada kedua orang tuanya dan bergaul dengan sikap yang baik. Di antara adab bergaul dengan orang tua adalah sebagai berikut: Mencintai dan sayang kepada kedua orang tua, Menaati keduanya, Menanggung dan menafkahi orang tua, Menjaga perasaan keduanya dan berusaha membuat ridha orang tuanya dengan perbuatan dan ucapan, memanggil orang tua dengan namanya, Tidak duduk ketika keduanya berdiri dan tidak mendahuluiya dalam berjalan, Tidak mengutamakan istri dan anak daripada kedua orang tua, Mendoakan keduanya baik mereka masih hidup atau sudah wafat, tidak Mencaci maki kedua orang tua, baik kepada kawan-kawan orang tua setelah orang tua telah wafat dan sebagainya.

Adapun seorang guru, dengan perannya yang sangat besar dalam kehidupan kita, maka guru wajib itu dihormati oleh kita. Dalam Islam pun, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam bersikap selaku murid terhadap gurunya. Di antaranya adalah menghormati dan menghargainya, tidak mencari-cari kelemahan dan kesalahannya, tidak menghibahnya (membicarakannya dengan yang dia tidak senangi), bahkan membelanya ketika dighibah oleh orang lain, mendoakannya dari kejauhan semoga diberi pahala atas ilmu yang sudah ia ajarkan, mendoakan keampunan dan kesejahteraan buat guru, mengambil manfaat dari kebaikan sang guru, dan tidak mencontohnya andai kata ia melakukan kekhilafan. Dan lain sebagainya.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Pendekatan Ilmiah (*scientific*)
- Model : Pembelajaran yang berbasis masalah (*problem-based learning*)
- Metode : Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- Media : Multimedia interaktif/CD interaktif/video
- Alat : Poster/Kartu

Sumber Belajar

- Al-Qur'an dan Hadits
- Buku Guru dan Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas 8 MTs

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan • Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. • Guru menggunakan metode kooperatif, antara lain diskusi dalam bentuk <i>the educational-diagnosis meeting</i>. Artinya, peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar yang dikolaborasi dengan metode demonstrasi.	10 menit
2.	Inti Mengamati • Guru membimbing peserta didik mengamati gambar berbakti pada orang tua dan guru. Menanya • Guru mengajak peserta didik berkomentar dan bertanya seputar gambar berbakti pada orang tua dan guru. Mengeksplorasi • Guru meminta peserta didik mengemukakan komentar dan pertanyaannya seputar gambar berbakti pada orang tua dan guru. • lalu guru memberi penguatan atas hasil komentar dan pertanyaan peserta didik. mengasosiasi • Guru mengajak peserta didik membuka cakrawala, dengan mengkaji tentang tips-tips menyayangi orang tua dan manfaatnya dalam kehidupan.	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	- Media/alat peraga/alat bantu bias berupa tulisan manual dipapan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. - Guru mengajak peserta didik membuka cakrawala, dengan mengkaji tentang tips-tips berbakti pada guru dan manfaatnya dalam kehidupan. Mengeksplorasi - Guru mengajak peserta didik mengeksplorasi dengan cara mendiskusikan hal-hal berikut: a) berbakti pada orang tua dan hikmahnya, b) berbakti pada guru dan hikmahnya. c) kisah anak durhaka pada orang tua, dan sebagainya. Lalu meminta peserta didik mengkomunikasikan dalam bentuk presentasi di depan kelas.	
3.	Penutup - Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. - Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. - Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Kedua

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan - Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. - Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. - Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya. - Guru menggunakan metode kooperatif, antara lain diskusi dalam bentuk <i>the educational-diagnosis meeting</i>. Artinya, peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar yang dikolaborasi dengan metode demonstrasi.	10 menit
2.	Inti	60

No.	Kegiatan	Waktu
	Mengumpulkan informasi - Guru mengajak peserta didik menemukan kisah/fenomena tentang adab kepada orang tua, (termasuk juga dengan mengangkat tema seputar orang tua, misalnya: kisah anak durhaka, berkah doa ibu, dan lain-lain). Hal ini bertujuan mengembangkan keterampilan (<i>skill</i>) pemecahan masalah dan tingkah laku, dan mengeksplorasi materi pelajaran dengan cara yang bervariasi. Mengomunikasikan - Secara bergantian masing-masing kelompok mendiskusikan peran dan tanggung jawabnya dalam bermain peran tersebut - Guru mengajak peserta didik bermain peran (<i>role playing</i>) dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan. - Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut.	menit
3.	Penutup - Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. - Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. - Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

Pertemuan Ketiga

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan - Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. - Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. - Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	lainnya. Guru menggunakan metode kooperatif, antara lain diskusi dalam bentuk <i>the educational-diagnosis meeting</i>. Artinya, peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar yang dikolaborasi dengan metode demonstrasi.	
2.	Inti Mengasosiasi - Membimbing peserta didik untuk mengerjakan soal-soal "Ayo Berlatih", di antaranya meminta peserta didik untuk menyalin beberapa dalil tentang perilaku <i>adab terhadap orang tua dan guru</i>. - Meminta peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian. Mengamati - Membimbing peserta didik untuk mengamati dirinya sendiri, apakah peserta didik sudah berbakti kepada orang tua - Guru mengajak siswa melakukan refleksi dengan mengambil manfaat dan hikmah dari berbakti kepada orang tua	60 menit
3.	Penutup - Guru bertanya kepada peserta didik tentang manfaat/hikmah mempelajari materi yang telah dipelajari. - Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi secara klasikal. - Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan hamdalah kemudian mengucapkan salam.	10 menit

II. Penilaian (Jenis, Instrumen, Pedoman Penskoran)

• **Jenis Teknik Penilaian**

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian
1	Sikap Sosial	Observasi
2	Pengetahuan	Test tertulis
3	Keterampilan	Test praktik

• **KOLOM PENASARAN**

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan "PENASARAN?".

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

a. **Frekuensi dalam bertanya**

- 1) Jika siswa bertanya 3 kali atau lebih, skor 30.
- 2) Jika siswa bertanya 2 kali, skor 20.
- 3) Jika siswa bertanya 1 kali, skor 10.

b. **Keterkaitan pertanyaan dengan materi.**

- 1) jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 30.
- 2) jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 20.
- 3) jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 10.

c. **Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya**

- 1) jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 30.
- 2) jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 20.
- 3) jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 10.

Nilai : a + b + c

Catatan :

- ✓ Kegiatan bertanya bagi siswa adalah bentuk rangsangan agar siswa berani bertanya dan yang selama ini sangat sulit dimunculkan
- ✓ Pertanyaan siswa bagaimanapun bentuknya harus diapresiasi, sehingga nilai ini bisa dijadikan sebagai nilai proses pembelajaran
- ✓ Karenanya, pada poin 'aspek yang dinilai', pada poin a dan b, meskipun pertanyaan dan bahasa tidak tepat, tetap mendapatkan nilai

• **DISKUSI**

Guru melakukan penilaian peserta didik pada kegiatan " *Diskusi* ".

a. Penilaian kelompok yang maju/presentasi

Format Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		a	b	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

- T : Tuntas mencapai nilai(disesuaikan dengan nilai KKM)
BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM
R : Remedial
P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian:

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Kejelasan dan kedalaman informasi

- 1) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
- 2) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
- 3) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

b. Keaktifan dalam diskusi

- 1) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
- 2) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
- 3) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.

c. Kejelasan dan kerapian presentasi

- 1) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
- 2) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
- 3) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan kurang rapi, skor 20.
- 4) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10.

$$\text{Nilai} = a + b + c$$

KELOMPOK 2,3,... DST

b. Penilaian individu peserta didik dalam diskusi

Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap

9	Tidak bermuka cemberut pada orang tua dan guru					
10	Tidak marah pada orang tua					
11	Tidak mengatakan kata "uff" atau "saya bosan" atau kata lain yang sepadan kepada orang tuadan guru.					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN						
Selalu	= Skor 4	Nilai 37-48	= A (Sangat baik)			
Sering	= Skor 3	Nilai 25-36	= B (Baik)			
Kadang-Kadang	= Skor 2	Nilai 13-24	= C (Cukup)			
Tidak Pernah	= Skor 1	Nilai 00-12	= D (Kurang)			
CATATAN :						

1. Ayo Berlatih

Kegiatan ini

Pilihan ganda dan uraian

Skor penilaian sebagai berikut:

- 1) Pilihan ganda: jumlah jawaban benar X 1 (maksimal 10 X 1 = 10).

No.	Skor
Soal	
1	3
2	3
3	3
4	3
5	3
dst	

Skor maksimal = $20 \times 3 = 60$

- 1) Rubrik Penilaian essay

No.	Skor
Soal	
1	4
2	4

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Membudaya/kebiasaan (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan

• Penilaian sikap

Membiasakan diri berperilaku terpuji pada orang tua

Nama Peserta Didik :

Kelas Semester :

Kompetensi Inti : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

Kompetensi Dasar : Menghayati adab yang baik kepada orang tua dan guru, terbiasa beradab yang baik kepada orang tua dan guru

Indikator : Mampu mempraktekan adab yang baik pada orang tua.

Teknik Penilaian : Penilaian Diri

Penilai : Peserta Didik

(penilaian sikap pada orang tua dan guru)

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		SELALU	SERING	KADANG-KADANG	TIDAK PERNAH	
1	Memilih kata-kata yang paling sopan saat bicara pada orang tua (dan guru)					
2	Tidak menyela orang tua/guru ketika mereka sedang berbicara					
3	Selalu mendoakan orang tua (dan guru) setiap selesai shalat wajib lima waktu					
4	Selalu mentaati orang tua dan guru					
5	Selalu menjaga perasaan orang tua dan guru					
6	Selalu ingin membuat ridha orang tua dan guru					
7	tidak menghibahnya (membicarakan aib/kekurangan) orang tua dan guru.					
8	Tidak menuntut sesuatu di luar kesanggupan orang tua.					

atau nilai-nilai karakter yang dimiliki boleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat Penguasaan nilai (MK, MP, MT, BT)	Keterangan
		Keaktifan				Kerjasama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
5																
dst																

Rubrik penilaian:

1. Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2. Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
3. Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
4. Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan:

Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

MK = 4 - 12s

MB = 1- 11

MT = 8 - 10

BT = 4-7

13	4
14	4
15	4
16	4

(Suar maksimum = 16x4 = 64)

Nilai Jarak: Suar yang diperoleh di atas dibagi dengan jumlah n = 100

Jarak Suar Maksimum

Keterangan:

1. Garis lurus (garis) menunjukkan soal benar atau salah dan penekanan sesuai dengan jawaban peserta didik dengan mengikuti angket-angket yang ada.

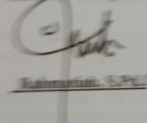
Pengetahuan:

Pengetahuan Maksimum


Pengetahuan Maksimum (N.P.K.)
 NP: 199911311998012001

Pengetahuan:

Pengetahuan Maksimum


Pengetahuan Maksimum (N.P.K.)

Lampiran 7 Surat izin Penelitian


FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612
Email: info.islmintai@yahoo.com Website: <http://www.islm-sinjai.ac.id>
TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015

Nomor
Lamp
Hal

: 262/I/1.3.AU/F/2019
: Satu (1) Rangkap
: Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala MTs Muhammadiyah Pattongko
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama	: Andriani
NIM	: 150101023
Prodi Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester	: VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

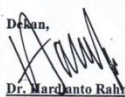
"Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Metode Diskusi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Mts Muhammadiyah Pattongko Kec. Sinjai Tengah".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *Mts Muhammadiyah Pattongko Kec. Sinjai Tengah*.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Sinjai, 25 Sya'ban 1440 H
01 Mei 2019 M

Dekan,

Dr. Mardanto Rahman, M.Pd
NBM. 970 458

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kementerian Agama Kab. Sinjai
3. Arsip

Islami, Progresif, Kompetitif

Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH SINJAI
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) MUHAMMADIYAH PATTONGKO
Alamat : Jl. Mattiro Baji No.22 Pattongko Kec. Sinjai tengah, KP.92652

SURAT KETERANGAN

Nomor: 170/III.4/A/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTs Muhammadiyah Pattongko Kec. Sinjai Tengah, kabupaten sinjai Provinsi Sulawesi Selatan, Menerangkan Bahwa :

Nama : **ANDRIANI**
NIM : 150101023
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

Benar telah melakukan penelitian pada tanggal 11 Mei s.d 31 Mei 2019 di MTs Muhammadiyah Pattongko dalam rangka menyusun skripsi dengan judul " PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI METODE DISKUSI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK di KELAS VIII MTs MUHAMMADIYAH PATTONGKO Kec. SINJAI TENGAH KABUPATEN SINJAI"

Demikian Surat Keterangan ini di Berikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 20 Juni 2019
Kepala Madrasah

Dr. H. ST. ROHANI, M.Pd.I
NIP 19591231 199803 2 001

Lampiran 9 Dokumentasi

1. Pra Tindakan



2. Siklus I





3. Siklus II



Riwayat 10 Riwayat Hidup Penulis

BIODATA PENULIS

Nama : Andriani
NIM : 150101023
Tempat/TGL. Lahir : Sinjai, 16 Agustus 1997
Alamat : Desa Pattongko, Kec.Sinjai Tengah

Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD Neg 112 Sattulu Tamat Tahun 2009
2. SLTP/MTs : MTs Muhammadiyah Pattongko Tamat Tahun 2012
3. SMU/MA : SMA Neg 2 Sinjai Tengah (SMAN 13 SINJAI) Tamat Tahun 2015

Handphone : 082349696056
Email : Andrianianwar@gmail.com
Nama Orang Tua : Muh Anwar (Ayah)
Rosmini (Ibu)